


EDISI: RABU, 11 APRIL 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%  
 Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar  
 (per Maret 2018)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.759  0,09%  
 (Kurs JISDOR pada 10 April 2018)




## STOCK MARKET

10 April 2018

IHSG : **6.325,82 (+1,28%)**  
 Volume Transaksi : 7,944 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,210 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,472 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,462 Triliun

## BOND MARKET

10 April 2018

Ind Bond Index : **245,8099  +0,15%**  
 Gov Bond Index : 242,8146  +0,16%  
 Corp Bond Index : 257,2698  +0,06%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 10/4/18 (%)	Senin 9/4/18 (%)
5,10	FR0063	5,9518	5,9330
10,10	FR0064	6,5552	6,5923
13,11	FR0065	6,8033	6,8231
20,11	FR0075	7,2255	7,2391

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 APRIL 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,35%</b>	IRDSHS <b>+0,72%</b>	+0,63%	
	Saham Agresif <b>+1,56%</b>	IRDSH <b>+0,96%</b>	+0,60%	
	PNM Saham Unggulan <b>+1,37%</b>	IRDSH <b>+0,96%</b>	+0,41%	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,84%</b>	IRDCPS <b>+1,29%</b>	-0,45%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,28%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	+0,16%	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,04%</b>	IRDTS <b>+0,08%</b>	-0,04%	
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,13%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	+0,01%	
	PNM SBN 90 <b>+0,04%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	-0,08%	
	PNM Dana SBN II <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,12%</b>	-0,04%	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,08%</b>	-0,04%	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
PNM DANA TUNAI <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,03%	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,03%	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%	
PNM Dana Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%	

## Spotlight News

- Sinyal membaiknya konsumsi rumah tangga kian menguat seiring penjualan komoditas sandang atau pakaian yang meningkat hingga 10,2% (yoy) dibanding kenaikan bulan sebelumnya sebesar 5%.
- Bank Sentral Eropa tetap akan mengakhiri program stimulus longgar secara perlahan kendati data ekonomi melemah di awal tahun ini
- Pengiriman mobil dari pabrikan pada Kuartal I/2018 tercatat bertumbuh hingga 3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu
- Reksa dana penyertaan terbatas semakin diminati korporasi sebagai alternatif pembiayaan proyek infrastruktur. Bagi investor, instrumen ini juga menawarkan keuntungan yang menarik
- Pasar obligasi Indonesia diharapkan masih melanjutkan penguatan dalam beberapa bulan ke depan setelah kembali memasuki tren bullish dalam sebulan terakhir seiring dengan meredanya tekanan eksternal
- WSKT dan JSMT menerbitkan RDPT masing-masing sebesar Rp3 triliun untuk mempercepat pembangunan jalan tol

## Economy

---

### 1. Surplus Lagi di 2020

Badan Kebijakan Fiskal menargetkan keseimbangan primer bebas defisit pada 2020. Dengan demikian, daya stimulus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara terhadap perekonomian akan lebih besar. (Kompas)

### 2. KUR Diarahkan ke Desa

Pemerintah menargetkan program Desa Migran Produktif bisa menjangkau 130 desa kantung pekerja migran di 65 kabupaten pada tahun ini. Bank dan lembaga penyalur kredit usaha rakyat diharapkan bisa terlibat aktif membantu pelatihan literasi keuangan hingga dukungan pembiayaan kewirausahaan di desa-desa tersebut. (Kompas)

### 3. Target Inklusi 75% Sulit Dicapai

Hasil survei Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia menemukan pertumbuhan inklusi keuangan pada layanan keuangan tanpa lantar untuk keuangan inklusif dan layanan keuangan digital. Namun, inklusi keuangan yang ditargetkan mencapai 75 persen pada 2019, dinilai sulit terwujud. (Kompas)

### 4. Sinyal Perbaikan Konsumsi Meningkat

Sinyal membaiknya konsumsi rumah tangga kian menguat seiring penjualan komoditas sandang atau pakaian yang meningkat hingga 10,2% secara tahunan (year on year/yoy) dibandingkan dengan kenaikan bulan sebelumnya sebesar 5%. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Indonesia Siap Serang Balik Uni Eropa

Kampanye negatif terhadap minyak kelapa sawit mentah (CPO) direspons oleh Indonesia. Selain menyiapkan strategi bertahan, Indonesia juga menyiapkan serangan balik bagi negara yang dinilai melakukan diskriminasi terhadap CPO. (Kompas)

### 2. Indonesia Perluas Pasar Afrika

Pemerintah Indonesia terus berupaya memperluas perdagangan dan investasi ke pasar Afrika. Negara-negara di Afrika diyakini memiliki potensi ekonomi sangat besar sehingga masih ada peluang kerja sama sangat besar yang hingga kini belum dimanfaatkan maksimal oleh Indonesia. (Kompas)

### 3. China Janji Jaga Perdagangan Bebas

Pemerintah China kembali menegaskan sikapnya untuk terus menjaga sistem perdagangan bebas dan kerja sama perekonomian global. Sikap tersebut dipilih China untuk meredakan kekhawatiran kemungkinan terjadinya kemunduran pemulihan perekonomian global di tengah sikap menarik dan menutup diri yang ditunjukkan AS. (Bisnis Indonesia)

### 4. ECB Beri Sinyal Akhiri Stimulus Bertahap

Pejabat Bank Sentral Eropa (ECB) tetap percaya diri untuk mengakhiri program stimulus longgar secara perlahan kendati rilis data ekonomi Zona Euro melemah di awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kenaikan Defisit AS Lebih Cepat

Defisit anggaran belanja Amerika Serikat diperkirakan menembus US\$1 triliun pada 2020 atau 2 tahun lebih cepat dari yang diperkirakan sebelumnya akibat pemotongan pajak dan UU anggaran dari Presiden AS Donald Trump yang diperkirakan gagal mendongkrak pertumbuhan ekonomi jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Sektor Maritim Terbuka bagi Kaum Muda

Potensi di sektor maritim sekitar 1,2 triliun dollar AS-1,3 triliun dollar AS. Namun, yang dikelola masih kecil, yakni 8-9 persennya. Hal ini membuka peluang bagi anak-anak muda untuk mengeksplorasi lebih jauh. (Kompas)

### 2. Makelar Gas "Dapat Angin"

Upaya memerangi praktik makelar gas yang telah dilakukan sejak 2 tahun lalu berpotensi sia-sia karena pemerintah justru berencana melonggarkan ruang gerak mereka. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Mobil Tumbuh 3%

Pengiriman mobil dari pabrikan pada triwulan pertama tahun ini tercatat bertumbuh hingga 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, meski wholesales pada Maret 2018 tercatat lebih rendah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Kebijakan Kapal RI Ditunda 2 Tahun

Pemerintah menunda kewajiban menggunakan kapal dalam negeri untuk aktivitas ekspor minyak sawit mentah dan batu bara dan telah menerbitkan beleid pengganti Pemendag No. 82/2017. (Bisnis Indonesia)

## 5. Kualitas Kredit Properti Diyakini Membaik

Kualitas kredit properti diproyeksikan akan semakin membaik pada tahun ini, seiring dengan pemulihan permintaan dan strategi bank untuk lebih berhati-hati. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. RDPT Kian Diminati

Reksa dana penyertaan terbatas semakin diminati korporasi sebagai alternatif pembiayaan proyek infrastruktur. Bagi investor, instrumen ini juga menawarkan keuntungan yang menarik. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pasar Obligasi Menanti Katalis Positif Baru

Pasar obligasi Indonesia diharapkan masih melanjutkan penguatan dalam beberapa bulan ke depan setelah kembali memasuki tren bullish dalam sebulan terakhir seiring dengan meredanya tekanan eksternal. (Bisnis Indonesia)

### 3. Minat Investor Meningkat Lagi

Minat investor kembali meningkat dalam lelang surat utang negara (SUN) yang digelar pemerintah, Selasa (10/4). Penawaran investor mencapai Rp37,72 triliun, lebih tinggi dibandingkan lelang 2 pekan sebelumnya Rp35,57 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Waskita Toll Terbitkan RDPT Rp5 Triliun

Waskita Toll Road mendapatkan Rp 5 triliun dari penerbitan reksa dana penyertaan terbatas atau RDPT berbasis ekuitas. Dana tersebut akan digunakan untuk mempercepat pembangunan tiga ruas tol Trans-Jawa. (Kompas)

### 2. BRI Perkuat Pertumbuhan Anorganik

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merealisasikan sejumlah rencana aksi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan anak. (Bisnis Indonesia)

### 3. Phapros Siap Caplok Pabrik Obat

Perusahaan farmasi Phapros tengah menimbang pabrik obat yang akan diambil alih sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kapasitas produksi. (Bisnis Indonesia)

### 4. GMF Raih Kontrak 2 Maskapai di Afrika

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., melakukan ekspansi ke pasar Afrika melalui perjanjian kerja sama perawatan pesawat dengan dua maskapai asal kawasan itu. (Bisnis Indonesia)

### 5. JSMR Turunkan Rasio Dividen Jadi 20%

Jasa Marga (Persero) Tbk. menurunkan rasio pembayaran dividen periode 2017 menjadi 20% dari laba bersih 2017 dibanding tahun sebelumnya untuk keperluan pendanaan ekspansi perseroan. JSMR juga menerbitkan RDPT sebesar Rp3 triliun maupun mendivestasi porsi saham 18,9% di Jakarta Lingkar Barat. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. Rasio Dividen AALI Capai 45%

Emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk. mengucurkan dividen tahun buku 2017 senilai Rp904,5 miliar atau 45% dari total laba bersih yang dikantongi sebesar Rp2,01 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 7. GEMS Siap Lepas 10% Saham

Emiten tambang yang tergabung dalam Grup Sinar Mas, PT Golden Energy Mines Tbk. berencana menerbitkan saham baru hingga 10% untuk memenuhi aturan free float 7,5%. (Bisnis Indonesia)

### 8. Medco Akan Private Placement Rp2,31 Triliun

Medco Energi Internasional Tbk akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement dengan menerbitkan saham 1,772 miliar lembar senilai Rp2,31 triliun. (Investor Daily)